



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**TRANSLATION TECHNIQUES AND ACCURACY OF SWEAR
WORDS IN *THE END OF THE F***ING WORLD*: OFFICIAL
PLATFORM VS AI-GENERATED SUBTITLES**

BACHELOR'S THESIS

Submitted as One of the Requirements to Obtain a Bachelor's Degree
in Applied Linguistics

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Annasya Ramanda Marwah
2208411054

**ENGLISH FOR BUSINESS AND PROFESSIONAL
COMMUNICATION STUDY PROGRAM
BUSINESS ADMINISTRATION DEPARTMENT
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Annasya Ramanda Marwah
Student ID : 2208411054
Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**
Thesis Title : Translation Techniques and Accuracy of Swear Words in *The End of the F***Ing World*: Official Platform vs AI-Generated Subtitles.

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing.

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

Depok, 10 July 2026

The declarant

Annasya Ramanda Marwah

2208411054



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEGITIMATION

The following thesis is proposed by:

Student Name : Annasya Ramanda Marwah
Student ID : 2208411054
Study Program : English for Business and Professional
Communication
Thesis Title : Translation Techniques and Accuracy of Swear
Words in *The End Of The F***Ing World*:
Official Platform vs AI-Generated Subtitles

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on 18 June 2026 and
decided "PASSED"

Board of Thesis Examiners		Signature
Head of Examiner & Examiner 1	: Dewi Kurniawati, S.S., M.Pd.	
Examiner 2	: Fanny Puji Rakhmi, S.Hum, M.Hum	
Examiner 3	: Septina Indrayani, S.Pd., M. TESOL	

Under the supervision of Board Thesis Supervisors

Board of Thesis Examiners		Signature
Supervisor	: Dewi Kurniawati, S.S., M.Pd.	

Legalized by:
Head of Department
Business Administration



Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si.
NIP 198007112015041001

Depok, ...10 July... 2026

Acknowledged by:
Head of Study Program
English for Business and
Professional Communication

Farizka Humolungo, M.A
NIP 199103022023212042



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

First and foremost, the researcher would like to express gratitude to Allah SWT for His endless blessings, guidance, and mercy, which have made it possible to complete this thesis entitled "Translation Techniques and Accuracy of Swear Words in *The End of the F***Ing World*: Official Platform vs AI-Generated Subtitles." This thesis was submitted as a partial fulfillment of the requirements for obtaining a Diploma IV degree in English for Business and Professional Communication Study Program, Department of Business Administration, Politeknik Negeri Jakarta. The researcher acknowledges that this thesis could not have been completed successfully without the support, encouragement, and valuable guidance from various parties. Therefore, the researcher would like to extend heartfelt appreciation to:

1. Farizka Humolungo, M.A., Head of the English for Business Communication and Professional Study Program;
2. Dewi Kurniawati, S.S., M.Pd., as the thesis advisor, for her guidance and valuable suggestions throughout the completion of this thesis;
3. The writer's beloved parents and family, for their endless love, supports and prayers throughout the writer's academic journey;
4. M. Trio Prakoso, for introducing the writer to this institution and give motivation from the beginning until now;
5. The writer's beloved friends in the English for Business Communication and Professional Study Program, for their support, prayers, friendship, and throughout four years of learning, growing, and striving together.

The writer realizes that this thesis has limitations and welcomes suggestions for improvement. It is hoped that this study can provide useful insights for future readers and researchers.

Depok, 3 June 2026

The writer



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTEREST

I, the undersigned:

Student Name : Annasya Ramanda Marwah
Student ID : 2208411054
Study Program : English for Business and Professional Communication (BISPRO)
Department : Business Administration
Manuscript : Thesis (*Skripsi*)

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled:
**TRANSLATION TECHNIQUES AND ACCURACY OF SWEAR WORDS IN
THE END OF THE F***ING WORLD: OFFICIAL PLATFORM VS AI-
GENERATED SUBTITLES.**

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in : Depok
On the date of : 10 July 2025
Declared by :

Annasya Ramanda Marwah

Manuscript: thesis, non-seminar papers, practical work reports, internship reports, professional and specialized tasks



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Annasya Ramanda Marwah, English for Business and Professional Communication Study Program. Translation Techniques and Accuracy of Swear Words in *The End of the F***ing World*: Official Platform vs AI-Generated Subtitles.

This study investigates the translation techniques and accuracy of swear words in the British dark comedy series *The End of the F***ing World*, comparing official Netflix subtitles with AI-generated translations by ChatGPT. This study aims to classify the pragmatic functions of swear words, analyze the translation techniques applied by both translators, and determine which version is more accurate. A total of 83 swear word data were analyzed by using theory from Pinker's (2007) pragmatic function, Molina and Albir's (2002) translation techniques, and Nababan et al.'s (2012) accuracy assessment instrument. This study adopts a descriptive qualitative approach, using document analysis to collect the data and Focus Group Discussion involving two raters to evaluate translation accuracy. The findings reveal five pragmatic functions, with cathartic being the most dominant (30.11%). Netflix predominantly applied Established Equivalent (29 data, 34.94%) and Reduction (26 data, 31.33%), while ChatGPT relied most heavily on Established Equivalent (36 data, 43.37%). ChatGPT achieved a higher cumulative accuracy score (2.66) compared to Netflix (2.41), suggesting that AI-generated translation demonstrates competitive competence in handling pragmatically sensitive language in subtitle translation.

Keywords: swear words, translation techniques, accuracy, subtitling, Netflix, ChatGPT

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Annasya Ramanda Marwah, *Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional*. Translation Techniques and Accuracy of Swear Words in *The End of the F***ing World*: Official Platform vs AI-Generated Subtitles.

Penelitian ini mengkaji teknik penerjemahan dan akurasi kata makian dalam serial komedi gelap asal Inggris *The End of the F***ing World*, dengan membandingkan subtitle resmi Netflix dan terjemahan berbasis kecerdasan buatan oleh ChatGPT. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan fungsi pragmatis kata makian, menganalisis teknik penerjemahan yang diterapkan oleh kedua penerjemah, serta menentukan versi mana yang lebih akurat. Sebanyak 83 data kata makian dianalisis menggunakan teori fungsi pragmatis Pinker (2007), teknik penerjemahan Molina dan Albir (2002), serta instrumen penilaian akurasi Nababan et al. (2012). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data dan Focus Group Discussion yang melibatkan dua rater untuk mengevaluasi akurasi terjemahan. Hasil penelitian menunjukkan lima fungsi pragmatis dengan fungsi cathartic sebagai yang paling dominan (30,11%). Netflix paling banyak menggunakan teknik Established Equivalent (29 data, 34,94%) dan Reduction (26 data, 31,33%), sementara ChatGPT paling dominan menggunakan Established Equivalent (36 data, 43,37%). ChatGPT memperoleh skor akurasi kumulatif yang lebih tinggi (2,66) dibandingkan Netflix (2,41), mengindikasikan bahwa terjemahan berbasis kecerdasan buatan menunjukkan kompetensi yang kompetitif dalam menangani bahasa bermakna pragmatis pada penerjemahan subtitle.

Kata Kunci: kata makian, teknik penerjemahan, akurasi, penerjemahan subtitle, Netflix, ChatGPT



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENTS

COVER	i
PRONOUNCEMENT	ii
LEGITIMATION	iii
PREFACE	iv
CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTEREST	v
ABSTRACT	vi
<i>ABSTRAK</i>	vii
TABLE OF CONTENTS	viii
LIST OF TABLES	x
LIST OF FIGURES	xi
CHAPTER I INTRODUCTION	1
1.1 Background of The Study	1
1.2 Research Questions	3
1.3 Objectives of the Study	3
1.4 Limitation of the Study	4
1.5 Significance of the Study	4
CHAPTER II LITERATURE REVIEW	6
2.1 Translation	6
2.1.1 Subtitling	7
2.2 Translation Techniques	8
2.4 Swear Words	12
2.4.1 Pragmatic Functions of Swearing	13
2.5 Translation Quality	15
2.5.1 Accuracy	15
2.6 Netflix and ChatGPT	16
2.7 Previous Studies	18
2.8 Theoretical Framework	21
CHAPTER III RESEARCH METHODS	22
3.1 Qualitative Research Design	22



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.2 Sources of Data and Data	22
3.2.1 Data	22
3.2.2 Sources of Data	23
3.3 Procedure of Collecting Data	24
3.3.1 Document Analysis	24
3.3.2 Procedures for Using and Validating ChatGPT Prompts	24
3.3.3 Focus Group Discussion (FGD).....	25
3.4 Sampling Technique.....	25
3.5 Data Validation.....	26
3.6 Data Analysis	27
CHAPTER IV RESULTS AND DISCUSSION	32
4.1 Research Results	32
4.1.1 Pragmatic Function of Swear Words.....	32
4.1.2 Translation Techniques Used by Netflix and ChatGPT	39
4.1.3 Translation Quality in the Aspect of Accuracy	53
4.2 Discussion	63
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTIONS	69
5.1 Conclusion	69
5.2 Suggestions	70
BIBLIOGRAPHY	72
CURRICULUM VITAE	76
APPENDICES	77



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLES

Table 2.1 Accuracy Assesment.....	16
Table 3.1 Example of Data Collection	27
Table 3.2 Example of Data Reduction	28
Table 3.3 Example of Data Display	30
Table 4.1 Pragmatic Functions of Swear Words	32
Table 4.2 Translation Techniques: Netflix and ChatGPT	40
Table 4.3 Assessment of Translation Quality in Accuracy Aspect.....	53
Table 4.4 Recapitulation of Pragmatic Functions, Translation Techniques, and Accuracy Scores in Netflix and ChatGPT	63

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF FIGURES

Figure 2.1 Framework.....21





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Background of The Study

The translation of swear words poses a significant problem in linguistic studies, particularly regarding the maintenance of original meaning and emotional intensity. While professional human translators are trained to understand context, the emergence of Artificial Intelligence (AI) like ChatGPT raises questions about its accuracy in handling such sensitive and culturally-bound language. One such example of provocative language use is found in the Netflix series *The End of the F***ing World*. This dark comedy series is known for its use of explicit and cynical language to describe rebellious teenagers. The main characters, Alyssa and James, often use swear words not only as an expression of anger, but also as a defense mechanism.

Based on the prior observations, there are clear linguistic differences in how the two platforms handle these expressions, especially due to the specific translation techniques used. For example, in a scene where Alyssa answers her own question about what freedom feels like by saying "*Cow shit*", Netflix uses a literal technique, translating it as "*Kotoran sapi*". This technique retains the literal meaning of the words but completely removes the vulgar register and idiomatic nature of the original expression, reducing it to a neutral and literal rendering that fails to convey the raw and unconventional tone Alyssa intended. Meanwhile, ChatGPT also applies a literal technique, translating it as "*Tai sapi*", which at least preserves the vulgar register of the original through the use of "*tai*" a recognized vulgar Indonesian equivalent for excrement yet still falls short in fully capturing the idiomatic pragmatic function of the expression. These findings suggest that Netflix's choice of techniques tends to neutralize the pragmatic force of the original expressions, while ChatGPT, despite demonstrating stronger register preservation, may still fail to fully capture the pragmatic functions of idiomatic swear words when it defaults to Literal translation, a technique that transfers only literal meaning without recognizing the actual context of idiomatic expressions.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Recently, ChatGPT has emerged as a popular tool for fast translation. Compared to other AI platforms, ChatGPT is considered superior because it can simulate human-like communication through Natural Language Processing (NLP). Many users prefer ChatGPT over similar AI tools because of its high performance and adaptability (Putri et al., 2024). However, the accuracy of ChatGPT's output in handling cultural nuances and vulgarity is still highly debated when compared to professional human work. As a benchmark for quality, this study uses official subtitles from Netflix, a platform known for its strict localization standards. According to its official guidelines, Netflix strictly prohibits using subtitles that are purely generated by machines and requires expert human translators to ensure accurate communication (Netflix, n.d.).

Swear words form an essential aspect of everyday language, commonly used to express feelings of strong emotion, strengthen social norms, or create humor and unexpected moments. Pinker (2007) defined swear words as a natural part of human language and undoubtedly one of the most efficient ways to manage frustration or anger. Translation, as defined by Molina & Albir (2002), is a process of using specific techniques to resolve translation problems and achieve equivalence in the target language; translation techniques describe the actual steps taken by the translator to ensure the message is conveyed correctly. Translation is defined as rendering the meaning of a text into another language (Newmark, 1988, as cited in Palupi, 2021). In the field of subtitling, the process is highly complex due to strict limitations on screen space and time.

Research on the translation of swear words in audiovisual media has been conducted widely, but there are still some gaps that have not been explored in depth. Azizi (2025) studied translation strategies on global platforms such as Netflix and found that official translations tend to use literal strategies to maintain text accuracy, while fansub communities more often apply adaptive strategies to better suit local cultural nuances; on the other hand, Abdelaal (2025) conducted a comparative study between professional human translators and ChatGPT, specifically focusing on the levels of accuracy and fluency in audiovisual translation. The results demonstrated



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

that human translations statistically outperformed ChatGPT, although the AI showed significant potential in expediting the subtitling process. The study further emphasized that even with advanced AI, post-editing remains a necessity to ensure the highest quality of accuracy in complex emotional contexts. While the research highlights the general performance of AI-generated subtitles, there is still limited literature providing an in-depth analysis of how translation techniques are applied from a pragmatic perspective, particularly when AI is tasked with translating taboo language or swear words.

The purpose of this study is to compare how an official platform (Netflix) and AI (ChatGPT) translate swear words in the subtitles of *The End of the F***ing World* (Season 1). Specifically, this research aims to identify the pragmatic functions of swear words using Pinker's (2007) theory, analyze the translation techniques through Molina & Albir (2002), and evaluate the translation accuracy based on Nababan et al. (2012). Ultimately, this comprehensive comparison aims to determine the extent to which artificial intelligence (ChatGPT) and professional human standards (Netflix) preserve the pragmatic accuracy and emotional depth of sensitive language for Indonesian viewers.

1.2 Research Questions

Based on the background provided, this study addresses the following problems:

- What pragmatic functions of swear words are found in *The End of the F***ing World* subtitles?
- What translation techniques occur in the official platform (Netflix) and AI (ChatGPT) translations of the swear words in *The End of the F***ing World*?
- How does the accuracy of the swear word translations on the official platform (Netflix) compare to AI (ChatGPT)?

1.3 Objectives of the Study

To address the problems identified above, the objectives of this study are:

- To classify the pragmatic functions of swear words appearing in *The End of the F***ing World* subtitles.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- b. To analyze how translation techniques are applied in the swear words of *The End of the F***ing World* subtitles by comparing official platform (Netflix) and AI (ChatGPT) versions.
- c. To compare the accuracy of swear word translations between the official platform (Netflix) and AI (ChatGPT) to determine which version is more accurate.

1.4 Limitation of the Study

To ensure the depth and clarity of the analysis, this study focuses on the following aspects:

- a. The study analyzes swear words based on Pinker's (2007) theory found in the dialogue of main character the Netflix series *The End of the F***ing World* (Season 1).
- b. The analysis focuses on translation techniques according to Molina & Albir's (2002) theory used by the official platform (Netflix) and AI (ChatGPT) for rendering swear words.
- c. The study assesses the accuracy of the translated swear words from the perspective of Indonesian viewers using Nababan et al.'s (2012) theory.
- d. The data analyzed are restricted to the official Indonesian subtitles available on the licensed streaming platform (Netflix) and AI-generated translations (ChatGPT); other streaming platforms or fan-made subtitles (fansubs) are excluded.
- e. This study notes the inherent differences in operational contexts between the two platforms: Netflix subtitles are bound by strict media constraints (such as spatial limits and censorship), while ChatGPT functions under a generative model without institutional restrictions. This variance provides a realistic comparison between the official platform under industry guidelines and unrestricted AI output.

1.5 Significance of the Study

This study is expected to contribute both theoretically and practically:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- a. Theoretically, the results of this study offer new insights into translation studies, specifically in the analysis of translation techniques and the translation of swear words in the digital era. It may also enrich the existing literature by offering insights into how different translation approaches, specifically between human expertise (Netflix) and Artificial Intelligence (ChatGPT), affect the accuracy of translated content, especially in media that feature provocative or sensitive language.
- b. Practically, this research serves as a reference for translators and subtitlers in handling swear words. By comparing professional human work and AI-generated output, professionals can better understand how these translations affect accuracy and make more informed decisions. Additionally, this study benefits students and researchers interested in the intersection of translation technology, pragmatics, and Indonesian media translation.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTIONS

5.1 Conclusion

This study examined the translation techniques and accuracy of swear words in *The End of the F***ing World* by comparing the official Netflix subtitles with translations generated by ChatGPT. Based on the analysis, three main conclusions can be drawn.

First, swear words in the series were found to serve various pragmatic functions, with expressions used to convey emotions and spontaneous reactions appearing most frequently. This indicates that swear words are not merely used as offensive language; but also play an important role in expressing characters' feelings, attitudes, and emotional states. Their use contributes to the development of the story and helps create the overall tone and atmosphere of the series.

Second, Netflix and ChatGPT showed varied approaches to translating swear words. Netflix mainly relied on commonly accepted equivalents and often simplified or reduced certain expressions. This tendency appears to be influenced by the practical requirements of professional subtitling, such as subtitle conventions and platform guidelines. In contrast, ChatGPT employed a wider range of translation techniques and generally focused more on preserving the meaning and emotional impact of the original expressions. These findings suggest that the two translators operate with different priorities and under different conditions.

Third, ChatGPT demonstrated a stronger ability to maintain the meaning and pragmatic function of swear words in translation. Its translations were generally more successful in preserving the emotional force and communicative intent of the source text. Meanwhile, Netflix's translations performed well when conventional equivalents were available but tended to lose some meaning in cases that required greater sensitivity to context and pragmatic nuance. Overall, the findings suggest that AI-generated translation has reached a level where it can effectively handle



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pragmatically complex expressions and, in some cases, produce translations that are more accurate than professional subtitle translations.

However, this study only focused on the accuracy aspect of translation quality. Other important aspects, such as acceptability and readability, were not examined and may provide a more comprehensive understanding of translation quality in future research.

5.2 Suggestions

Based on the results and conclusions of this study, several suggestions can be proposed for parties who may benefit from this research. For future researchers, it is suggested that further studies expand the analysis by including other aspects of translation quality, such as acceptability and readability, in addition to accuracy. Examining these additional aspects would provide a more complete understanding of the quality of swear word translations in subtitles. Future researchers are also encouraged to compare ChatGPT with other AI translation tools, such as DeepL and Google Translate, in order to gain deeper insight into how different AI systems translate culturally sensitive and emotionally loaded language. Moreover, future studies may analyze swear words in other film or television genres so that the results can be compared across different contexts and concluded more widely.

For translators and subtitle practitioners, this study emphasizes the importance of maintaining a balance between conciseness and meaning preservation, especially when translating pragmatically sensitive expressions such as swear words. Although reduction is widely accepted as a practical strategy in subtitle translation, excessive use of this technique may reduce the accuracy and emotional strength of the translated dialogue. Therefore, translators should carefully consider the pragmatic function of each swear word before selecting the most appropriate translation strategy, so that the audience can still experience the same tone, emotion, and communicative intention as in the original dialogue.

For language learners and educators, this study demonstrates that swear words are not only vulgar expressions, but also meaningful linguistic elements that



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

carry specific pragmatic functions depending on the context. Understanding the functions of swear words and the ways they are translated across languages can improve awareness of language use, cultural differences, and cross-cultural communication. Educators may also use discussions of pragmatic functions and translation techniques as teaching materials in language and translation classes by utilizing authentic audiovisual content.

For streaming platforms and subtitle providers, the findings of this study suggest the need to reconsider some subtitle translation guidelines, particularly those related to the excessive use of reduction. Giving subtitle translators greater flexibility in character limits when translating pragmatically important expressions may help improve the quality of subtitle translations overall and provide viewers with a richer and more accurate viewing experience.



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BIBLIOGRAPHY

- Abdelaal, N. (2025). Utilizing ChatGPT for subtitling movies: A comparative analysis of accuracy and fluency with human translators. *Discover Artificial Intelligence*, 5(1), 257.
- Abu-Rayyash, H., Haider, A. S., & Al-Adwan, A. (2023). Strategies of translating swear words: A case study of a parallel corpus of Netflix movie subtitles. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1).
- Adiyani, N., & Hidayati, N. (2025). ChatGPT vs. human translators: Can AI replace language experts? *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13528–13537.
- Aini, N. N., Romadlon, F. N., & Rasheed, A. (2025). Swearing as a communicative resource in film dialogue: A pragmatic analysis of *The Intern* (2015). *New Language Dimensions*, 6(1), 1–15. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/nld>
- Azizi, A. R. (2025). *Comparative study of subtitle translation strategies on Titanic (1997) movie between Fansub and Netflix* [Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada].
- Azzahra, H., & Hilman, E. H. (2025). Techniques Used in Translation Phrasal Verbs in The Subtitle of “The Devil Wears Prada”. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 8(1), 60-66.
- Beale, J. (2020). *Equivalence in translation across genre types. Channels: Where Disciplines Meet*, 5(1), 17–31.
- Bednarek, M. (2019). ‘Don’t say crap. Don’t use swear words.’ – Negotiating the use of swear/taboo words in the narrative mass media. *Discourse, Context & Media*, 29, 100293.
- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative research journal*, 9(2), 27-40.
- Caroline, C., & Hadisantosa, N. (2021). An analysis of profanity words found in *Breaking Bad* series: A case study. *Prosiding Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya (KOLITA)*, 83–87.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Diaz Cintas, J., & Remael, A. (2020). *Subtitling: Concepts and practices*. Routledge.
- Georgakopoulou, Y. (2012). Challenges for the audiovisual industry in the digital age: The ever-changing needs of subtitle production.
- Gottlieb, H. (2011). Subtitling - a new university discipline. In *Teaching Translation and Interpreting: Training Talent and Experience* (pp. 161–170). John Benjamins Publishing Company.
- Hidayatullah, N. T. (2025). Evaluasi komparatif kualitas terjemahan AI: Gemini vs ChatGPT pada novel *The Lord of the Rings (The Two Towers)*. *Jurnal Lisdaya*, 21(1), 75–82.
- Hughes, G. (2006). *Swearing: A social history of foul language, oath and profanity in English*. Penguin Books.
- Ivarsson, J., & Carroll, M. (1998). *Subtitling*. TransEdit.
- Jay, T. (1995). *Why we curse: A neuro-psycho-social theory of speech*. John Benjamins Publishing Company.
- Junior, P. K. (2023). *An analysis of translation accuracy, acceptability and strategies used in the Notting Hill movie subtitle* [Doctoral dissertation, Universitas Kristen Indonesia].
- Kussemiarti, A. E., Nababan, M. R., Santosa, R., & Djatmika. (2024). Analyzing translation techniques and the quality of similes and metaphors: A study of canonical gospels in diglot Bible (NIV-TB). *Studies in Media and Communication*, 12(1), 327–340.
- Marshall, C. (2024). *A comparative analysis of human and machine translation quality*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. (1994). Qualitative data analysis: An expanded sourcebook. *Thousand Oaks: Sage Publications*, 338.
- Molina, L., & Hurtado Albir, A. (2002). Translation techniques revisited: A dynamic and functionalist approach. *Meta*, 47(4), 498-512.
- Mulyadi, D., Juliansyah, J., Fitriani, N., Hariyana, A., & Adi, B. T. (2023). Translation Techniques Used in Indonesian Subtitle Text of the Main



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Character from Avengers: Endgame Movie Script. *Journal of English Language and Education*, 8(2), 25-31.

Munday, J., Pinto, S. R., & Blakesley, J. (2022). *Introducing translation studies: Theories and applications* (5th ed.). Routledge.

Nababan, M., Nuraeni, A., & Sumardiono. (2012). Pengembangan model penilaian kualitas terjemahan. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 24(1), 39–57.

Newmark, P. (1988). *A textbook of translation*. Prentice-Hall International.

Nida, E. A., & Taber, C. R. (1969). *The theory and practice of translation*. E.J. Brill.

Palupi, M. E. (2021). The techniques of translation and uses the V diagram system by Newmark. *JELL (Journal of English Language and Literature) STIBA-IEC Jakarta*, 6(01), 81–94.

Pinker, S. (2007). *The stuff of thought: Language as a window into human nature*. Penguin.

Pratama, H. K. (2022). *An Analysis of Translation Techniques Found in Harry Potter and The Deathly Hallows Movie Part 1 And 2* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Semarang).

Rahmawati, S., & Pratama, M. R. A. (2024). AN ANALYSIS OF TRANSLATION TECHNIQUES IN INDONESIAN SUBTITLE IN THE MOVIE ENTITLED LUCA. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 4(1), 11-19.

Rathje, S., Mirea, D.-M., Sucholutsky, I., Marjeh, R., Robertson, C. E., & Van Bavel, J. J. (2024). GPT is an effective tool for multilingual psychological text analysis. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 121(30),.

Rullyanti, M., & Devita, F. (2017). Swearwords used in detected movie viewed by speech act theory. *Jurnal Smart*, 3(2).

Santosa, R. (2021). *Dasar-dasar metode penelitian kualitatif kebahasaan*. UNS Press.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-3). Alfabeta.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Putri, S. T. K., Wijoyo, S. H., & Putra, W. H. N. (2024). Analisis Perbandingan Terhadap Keputusan Pemilihan Penggunaan Aplikasi ChatGPT Dan Perplexity AI (Studi Kasus: Universitas Brawijaya). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 8(7).

Utami, M. T., & Satyaningrum, N. (2022). Translation techniques of Indonesian subtitle in Our Planet documentary series. *Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 14(2), 101-102.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CURRICULUM VITAE



Annasya Ramanda Marwah is a student of English for Business Communication and Professional study program at Politeknik Negeri Jakarta. She is a passionate, adaptable, responsible, and detail-oriented individual with a strong interest in business communication, translation, and administrative support. She has strong interpersonal and communication skills and works well independently and in teams.

During her academic journey, Annasya completed internships at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as a Credit Administration Officer and Narabahasa as a Sales Administration Intern. These experiences enhanced her skills in translating business documents, supporting credit administration and post-sales activities, managing vendor registration, maintaining marketing portfolios and archives, and handling corporate promotional content. She also developed strong organizational, administrative, and documentation skills while working in professional environments.

In addition to her internship experience, Annasya has been an active member of Poros FM, PNJ's campus radio organization as an Announcer, Radio Program Producer, Event Coordinator, Social Media Content Producer, and Master of Ceremonies (MC). She also contributed to several study program events, including MC for Intro BISPRO 2023, MC for Arena of English 2023, and D3 Staff for First Gathering BISPRO 2023. These experiences strengthened her leadership, teamwork, public speaking, event management, and communication skills, preparing her to contribute effectively in dynamic and professional workplaces.



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

APPENDICES

Appendix A: Research Data Corpus

Data No.	Context	SL	TL		Pragmatic Functions					Translation Technique		Accuracy Score					
												Netflix			Chat GPT		
			Netflix	ChatGPT	Dysphemistic	Abusive	Idiomatic	Emphatic	Cathartic	Netflix	ChatGPT	1	2	3	1	2	3
01/E1/A	When Alyssa got annoyed with her friend for texting her, even though they were face to face.	What the fuck?	Apa-apaan?	Apa-apaan sih?					X	Reduction	Reduction		X				X
02/E1/A	When Alyssa and James first met, Alyssa told James that she had seen him skate even though she hadn't, and she called him out on it.	You're pretty shit	Kau payah	Lumayan payah juga kamu		X				Generalization	Generalization		X				X
03/E1/J	James responded to Alyssa when she criticized his skateboarding skills	Fuck Off	Enyahlah	Pergi sana		X				Established Equivalent	Generalization			X		X	



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

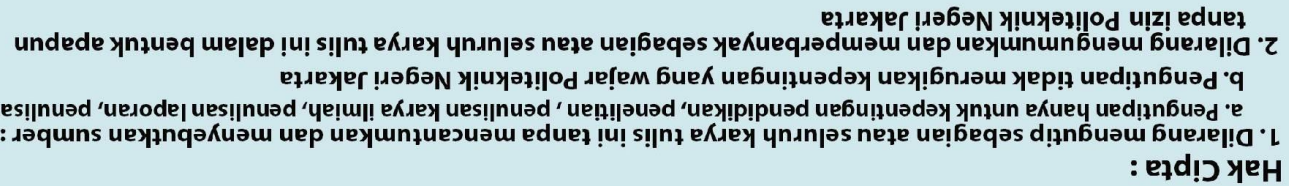
04/E1/A	When Alyssa and James decided to go on a date and have lunch together, Alyssa showed her rebellious side to the waiter.	And an extra fucking spoon	Juga sendok tambahan sial	Dan sendok sialan yang satu lagi				X	Established Equivalent	Established Equivalent	X					X
05/E1/A	When Alyssa and James decided to go on a date and have lunch together, Alyssa showed her rebellious side to the waiter.	I will have a great banana shit, with extra fucking cherries all on top of it	Aku mau pesan pisang besar sialanmu dengan taburan ekstra ceri brengsekmu	Aku mau banana split yang enak, dengan ceri sialan di atasnya				X	Adaptation	Reduction + Established Equivalent			X		X	
06/E1/A	When Alyssa and James decided to go on a date and have lunch together, Alyssa showed her rebellious side to the waiter.	See if Marvin can make banana split for me, you fucking cunt!	Kita lihat apa Marvin bisa membuat es krim pisang untukku, Brengsek!	Coba tanya Marvin bisa bikin banana split buat aku nggak, dasar bajingan sialan!			X		Established Equivalent	Established Equivalent			X		X	
07/E1/A	when Alyssa expressed her complaints to James about the people living in her hometown.	Everyone's so fucking square!	Orang-orangnya kolot!	Kaku banget, sialan!				X	Reduction	Modulation	X					X
08/E1/A	When Alyssa went to James's house, after talking with James's father, Alyssa didn't really like James's father	Your dad's a prick	Ayahmu orang brengsek	Bapakmu nyebelin banget.			X		Established Equivalent	Generalization			X			X



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

09/E1/A	When Alyssa showed James her rebellious side and led to sexual activity	Have you ever eaten a pussy before?	Kamu pernah menjilat vagina?	Kamu pernah nge-'makanin' cewek sebelumnya?	X							Modulation	Modulation			X			X
10/E1/A	When Alyssa was talking about the party at their house to her stepfather (whom she didn't like)	This is a load of bullshit	Pesta ini tak berguna	Ini semua omong kosong.	X							Established Equivalent	Generalization			X		X	
11/E1/A	When Alyssa was talking about the party at their house to her stepfather (whom she didn't like)	Your life is bullshit	Hidupmu tak berguna	Hidupmu omong kosong		X						Modulation	Literal			X	X		
12/E1/A	When Alyssa was thinking about what her stepfather had said that he was kicking her out of the house, she didn't care and chose to leave	Fuck. This. Shit	Masa bodoh dengan semua ini.	Kacau. Semua ini. Sialan.						X		Discursive Creation	Literal			X		X	
13/E1/A	When Alyssa asked James to run away because both James and Alyssa hated their parents	Let's leave this shithole town	Ayo kita tinggalkan kota sialan ini sekarang	Ayo kita cabut dari kota sialan ini.	X							Established Equivalent	Established Equivalent			X			X
14/E1/A	When Alyssa asked James to run away because both James	Our parents are dickheads	Orang tua kita bodoh	Orang tua kita brengsek.		X						Generalization	Established Equivalent			X			X



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

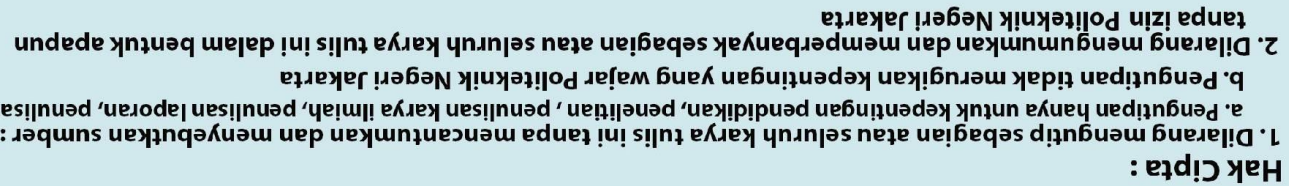
80



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

20/E2/J	Alyssa asks James if his father will report them to the police for stealing his father's car.	He's a prick and everything, but he's pretty optimistic	Dia memang berengsek. Tapi dia orangnya optimis	Dia memang brengsek sih, tapi orangnya cukup optimis	X			Established Equivalent	Established Equivalent		X			X
21/E2/A	Alyssa confronts James about paying for their food, emphasizing that her earlier kindness was just her being polite.	I didn't have to pay for you. I was being fucking polite actually	aku tak perlu mentraktirmu. Aku hanya bersikap sopan	Aku nggak harus bayarin kamu. Aku sebenarnya cuma lagi sopan, sialan			X	Reduction	Established Equivalent		X			X
22/E2/A	Alyssa proposes running away from their bill and uses a provocative remark to mock James's hesitation and led him into action	Are you gonna be a pussy?	Kamu mau jadi pengecut?	Mau jadi pengecut?	X			Generalization	Generalization		X			X
23/E2/A	Alyssa reacts in shock as James gets up to make a run for it without paying for their meal.	Shit	Sial	Sial			X	Established Equivalent	Established Equivalent		X			X
24/E2/J	James refuses to wear his seatbelt after Alyssa tells him to.	Fuck seat belts	Masa bodoh	Persetan sama sabuk pengaman.		X		Discursive Creation	Established Equivalent		X			X
25/E2/J	James is in shock after crashing his car into a tree.	Shit	Sial	Sialan			X	Established Equivalent	Established Equivalent		X			X
26/E2/A	Alyssa is in confusion with their	What the fuck are we gonna do now?	Apa yang harus kita lakukan sekarang?	Anjir, sekarang kita harus ngapain?			X	Reduction	Adaptation		X			X



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

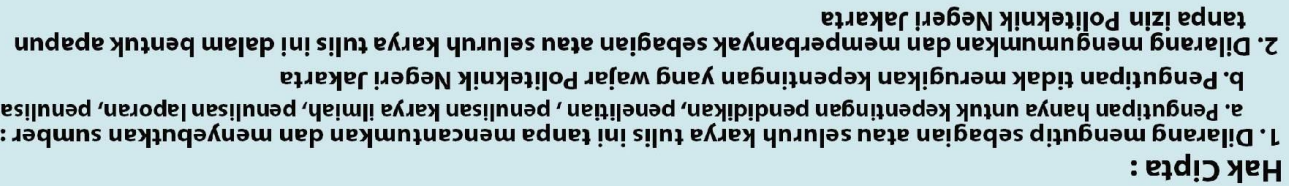
[illegible]



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

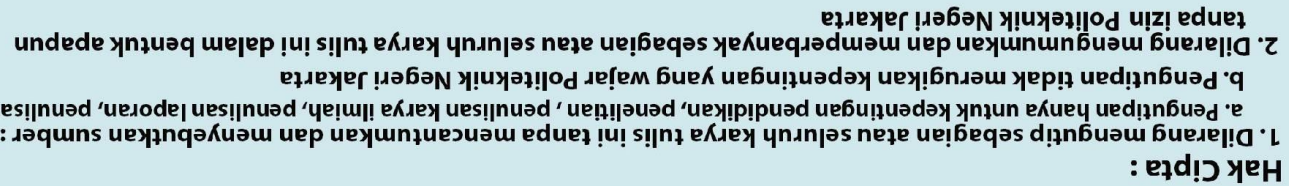
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

33/E2/A	James waits to attack Alyssa, but his plan is interrupted when he hears her sobbing in the bathroom.	Shit	Sial	Sial					X	Established Equivalent	Established Equivalent			X			X
34/E3/A	Alyssa mutters privately about how she feels about James.	Then, other times, he feels like a total fucking stranger	Namun terkadang dia bagai orang asing	Kadang-kadang, dia kerasa kayak orang asing yang benar-bener asing banget.				X		Reduction	Amplification		X				X
35/E3/A	Alyssa was completely surprised when she saw a large, empty house.	Holy shit	Astaga	Astaga anjir				X		Adaptation	Adaptation		X			X	
36/E3/A	Alyssa judges the homeowner's narcissism after finding a self-portrait in the empty house.	Whatever, its fucking weird having a photo of yourself	Terserah. Yang jelas itu aneh memasang foto sendiri	Terserah sih, tapi aneh banget punya foto diri sendiri kayak gitu.				X		Reduction	Amplification		X				X
37/E3/A	Alyssa compliments James's cooked meal.	Well, that wasn't as shit as I expected	Ini tak terlalu buruk seperti yang kukira	Lumayan. Nggak seburuk yang kukira.	X					Generalization	Generalization			X			X
38/E3/A	Alyssa reacts with frustration after James loses focus during a sexual encounter	Fuck you!	Bajingan	Persetan sama kamu!				X		Adaptation	Adaptation			X			X
39/E3/A	Alyssa mutters in frustration after an argument with	The world is fucking bleak	Dunia ini sangat suram	Dunia ini benar-benar menyebalkan.				X		Reduction	Reduction			X			X



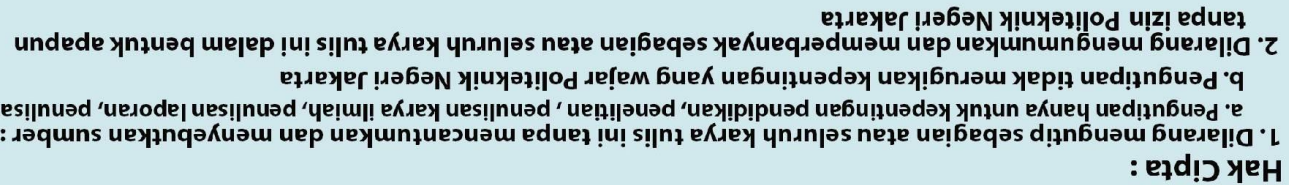
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

84



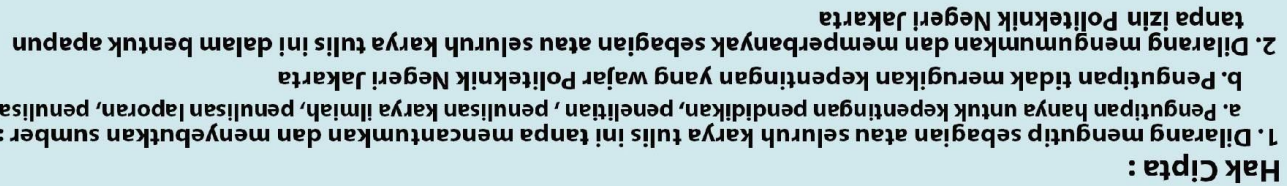
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]



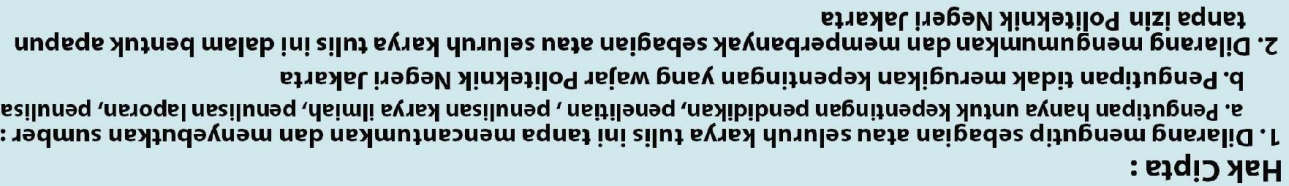
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]



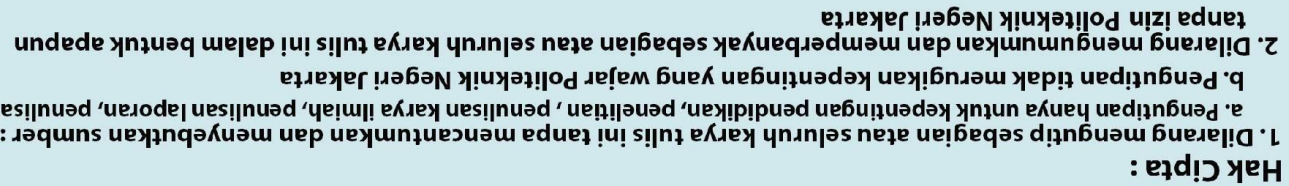
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]



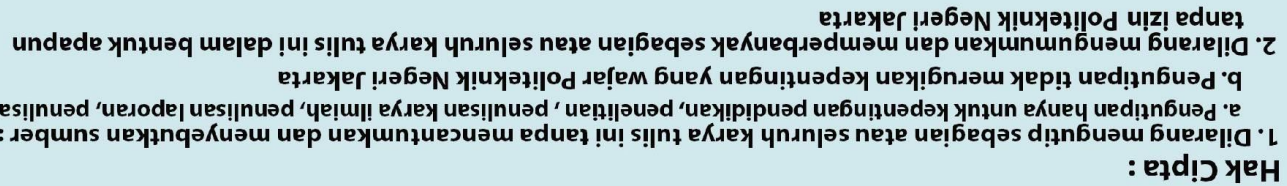
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]



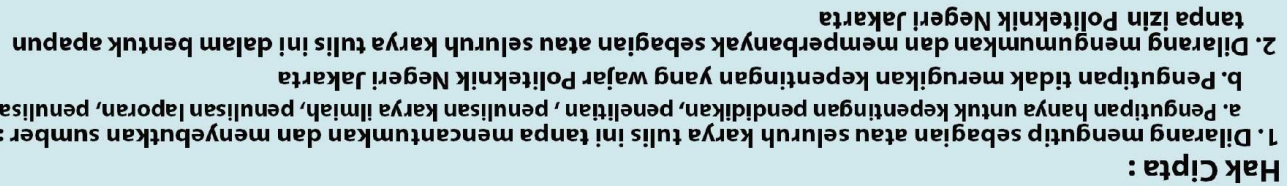
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Appendix B: Validated ChatGPT Translations Prompt

Role: You are a professional Indonesian Audiovisual Translator. Your task is to translate dialogues for the series "The End of the F***ing World".

Character Profiles:

- Alyssa: A rebellious, cynical, and outspoken teenage girl. She is a runaway fugitive and James's romantic partner. She uses swearing as a defense mechanism and a way to express her angst and frustration with the world. Her language is raw, emotional, and very informal.
- James: A self-diagnosed "psychopath" who is initially very quiet, detached, and blunt. As Alyssa's partner-in-crime and protector, his swearing is often deadpan or reactive to the chaotic situations he finds himself in.

Task Instructions:

- Translate the provided dialogues into natural, colloquial Indonesian subtitles.
- The translation must reflect the exact intensity and pragmatic function of the source text.
- Please prioritize the exact intensity and pragmatic function of every swear word and ensure the translation are compatible with the original dialogue.

I will provide data in this format:

- Context:
- Speaker:
- Source Dialogue/Source Text:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Appendix C: Expert Validation Prompt

Validator 1

3. Validation Checklist

No	Assessment Aspect	Yes	No
1	Is the language used in the prompt clear and easily interpreted by the AI?	☒	☐
2	Does the prompt provide sufficient context (genre/series title) to guide the AI?	☐	☐
3	Is the prompt neutral and free from leading instructions that might bias the AI's output?	☒	☐
4	Do the generated swear words demonstrate compatibility with natural Indonesian linguistic norms and cultural expectations?	☒	☐
5	Do the piloting results demonstrate ChatGPT's ability to produce natural and culturally appropriate translations that are suitable for Acceptability testing?	☒	☐

4. Conclusion & Recommendations

Validator's Conclusion: *(Please check one)*

- ☒ Eligible for use with minor revisions as suggested
- ☐ Not eligible

Suggestions for Improvement:

Complete the contexts : belations may characters

Depok, 30 March 2025

Prof. Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M.Hum.

Validator

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Validator 2

3. Validation Checklist

No	Assessment Aspect	Yes	No
1	Is the language used in the prompt clear and easily interpreted by the AI?	☒	☐
2	Does the prompt provide sufficient context (genre/series title) to guide the AI?	☒	☐
3	Is the prompt neutral and free from leading instructions that might bias the AI's output?	☒	☐
4	Do the generated swear words demonstrate compatibility with natural Indonesian linguistic norms and cultural expectations?	☒	☐
5	Do the piloting results demonstrate ChatGPT's ability to produce natural and culturally appropriate translations that are suitable for Acceptability testing?	☒	☐

4. Conclusion & Recommendations

Validator's Conclusion: *(Please check one)*

- ☒ Eligible for use with minor revisions as suggested
- ☐ Not eligible

Suggestions for Improvement:

Depok, 30 March 2025



Farizka Humolungo, M.A.

Validator